

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan pendekatan eksploratif untuk memahami inovasi usaha oleh produk pangan peneliti terdahulu.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 dan bertempat di wilayah kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk proses pemasaran produk Smoothies Cava sebagai Produk Pangan Sumber Zat Besi dan Vitamin C untuk Pencegah Anemia pada Remaja Putri

#### C. Alat dan Bahan

##### 1. Alat

Alat yang digunakan pada proses pembuatan Smoothies Cava adalah blender, timbangan digital, pisau.

##### 2. Bahan

Bahan yang dipakai dalam pembuatan Smoothies Cava adalah pisang cavendish, alpukat mentega, madu, kurma dan yogurt.

Tabel 3.1 Spesifikasi Bahan

Bahan	Spesifikasi	Gambar
Pisang cavendish	Kulit buah pisang cavendish berwarna hijau kekuningan sampai kuning muda dan halus.	
Alpukat mentega	Kulit alpukat mentega berwarna hijau tua saat belum matang dan berubah menjadi hijau kekuningan saat matang.	
Madu	Aroma khas madu, tekstur kental dan tidak encer, warna bening dan tidak keruh	
Kurma	Bentuk kurma umumnya lonjong-silinder, warna kurma matang coklat kehitaman, kulit kurma tipis dan berkeriput.	
Yogurt	Tekstur creamy, kental, dan tidak encer, berwarna putih atau putih kekuningan	

#### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian
  - 1) Aspek Produk
  - 2) Aspek Finansial
  - 3) Analisis SWOT
  - 4) Respon Pembeli
2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Metode dan Alat ukur	Skala
Aspek Produk Smoothies Cava	Formulasi produk yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya.		
Analisis Aspek Finansial			
1. HPP	Harga pokok alat dan bahan yang digunakan dalam sekali produksi.	Perhitungan HPP $HPP = \frac{FC+VC}{TS}$ Keterangan: FC = Biaya tetap produksi VC = Biaya tidak tetap produksi TS = Total produksi	Rasio
2. Harga Jual	Harga yang diperoleh dari penjumlahan HPP di tambah dengan persen keuntungan.	Perhitungan harga jual Harga Jual = HPP + Keuntungan yang diinginkan	Rasio
3. Pendapatan	Jumlah uang yang diterima dalam proses penjualan.	Perhitungan pendapatan menurut (soekartawi, 2006) $TR = P \times Q$ Keterangan: TR = Total pendapatan dari usaha Smoothies Cava (Rp) P = Harga produk dari usaha Smoothies Cava (Rp) Q = Total penjualan dari usaha Smoothies Cava (Rp)	Rasio
4. Keuntungan/laba	Pengurangan pendapatan total dengan biaya total dari usaha smoothies cava.	Perhitungan keuntungan Menurut (Rahim dan Hastutik, 2007) $\pi = TR - TC$ Keterangan: $\pi$ = Keuntungan dari usaha Smoothies Cava (Rp)	Rasio

Variabel	Definisi	Metode dan Alat ukur	Skala
		TR = Total pendapatan dari usaha Smoothies Cava (Rp) TC = Total biaya dari usaha Smoothies Cava (Rp)	
5. BEP	Teknik analisis yang digunakan untuk menentukan tingkat penjualan dan menutupi biaya-biaya yang timbul selama periode tertentu.	Perhitungan BEP menurut (soekartawi, 2006) 1. BEP Produksi $\frac{\text{Total biaya}}{\text{Harga jual}}$ 2. BEP Harga $\frac{\text{Total biaya}}{\text{Jumlah produksi}}$	Rasio
6. ROI	Rasio yang mengukur kemampuan usaha secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktivitas yang tersedia.	Perhitungan Roi menurut (syamsuddin, 2009). ROI = $\frac{\text{Laba usaha}}{\text{MODal usaha}} \times 100\%$	Rasio
7. R/C	Merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya.	Perhitungan r/c menurut (soekartawi, 2006). $R/C = \frac{\text{Penedapatan}}{\text{Total biaya}}$	Rasio
Analisis SWOT	Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari usaha Smoothies cava	Skala Likert (1-4) 1 = Sangat tidak setuju 2 = Tidak setuju 3 = Setuju 4 = Sangat setuju	Ordinal
Analisis Respon Pembeli	Ulasan yang diberikan pembeli terkait tingkat kesukaan dan tingkat kepuasan.	Tingkat kesukaan dengan skala: 1 = Sangat tidak suka 2 = Tidak suka 3 = Suka 4 = Sangat suka Tingkat kepuasan dengan skala: 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat baik	Ordinal

## E. Metode Penelitian

### 1. Penelitian Terdahulu

Referensi resep Smoothies Cava terdiri dari pisang cavendish, alpukat mentega, madu, kurma dan yogurt yang di dapatkan dari penelitian Aryani, Muthmainah & Nuhriawangsa (2023) tercantum dalam Tabel 2.2

Tabel 3.2 Komposisi Bahan Smoothies Cava dalam 100 ml

Bahan	Berat (g)
Pisang cavendish	75
Alpukat mentega	75
Madu	25
Kurma	25
Yogurt	20

Sumber: Aryani dkk, 2023.

Tabel 3.3 Nilai Gizi Smoothies Cava dalam 100 ml

Zat Gizi	Satuan	Standar Kebutuhan Remaja Putri menurut AKG (2019)	Nilai Gizi
Energi	kcal	450	281,7
Protein	g	12	14,1
Lemak	g	13	1
KH	g	72	31,4
Vit C	mg	15	41,4
Zat Besi	mg	3,6	12,5

Tabel 3.4 Komposisi Bahan Smoothies Cava dalam Satu Sajian 200 ml

Bahan	Berat (g)
Pisang cavendish	150
Alpukat mentega	125
Madu	50
Kurma	30
Yogurt	35

Tabel 3.5 Nilai Gizi Smoothies Cava dalam Satu Sajian 200 ml

Zat Gizi	Satuan	Standar Kebutuhan Remaja Putri menurut AKG (2019)	Nilai Gizi
Energi	kcal	450	484
Protein	g	12	28,2
Lemak	g	13	2
KH	g	72	62,8
Vit C	mg	15	82,8
Zat Besi	mg	3,6	25

Nilai Absopsi dari zat besi yaitu 10%, berdasarkan Tabel 3.5 zat besi yang dapat diserap oleh tubuh sebesar 2,5 mg. Untuk memenuhi standar kebutuhan zat besi pada remaja putri dibutuhkan dua kali selingan smoothies cava. Jumlah total produksi Smoothies Cava sebanyak 60 botol dengan target pembeli 30 orang.

## 2. Pasca Produksi Smoothies Cava

### a. Pengemasan



Gambar 2. Kemasan Produk Smoothies Cava

Kemasan Smoothies Cava adalah botol plastik sekali pakai. Kelebihan dan karakteristik dari kemasan ini adalah:

#### 1) Murah

Botol plastik sekali pakai umumnya lebih murah daripada botol minum yang dapat digunakan kembali, seperti botol stainless steel atau botol kaca. Hal ini menjadikannya pilihan yang menarik bagi orang yang ingin menghemat uang.

#### 2) Ringan

Botol plastik sekali pakai sangat ringan, sehingga mudah dibawa kemana-mana. Hal ini penting bagi orang yang sering bepergian atau berolahraga.

#### 3) Tahan Lama

Botol plastik sekali pakai cukup tahan lama untuk penggunaan sekali pakai. Botol ini tidak mudah pecah atau bocor, sehingga aman untuk digunakan untuk berbagai jenis minuman.

4) Mudah Digunakan

Botol plastik sekali pakai mudah digunakan dan dibuang. Tidak perlu mencucinya setelah digunakan, sehingga menghemat waktu dan tenaga.

5) Terdapat Logo PET

PET (*Polyethylene Terephthalate*) merupakan bahan umum yang digunakan untuk botol air minum karena ringan, tidak berbahaya, dan dapat didaur ulang. Logo daur ulang pada botol biasanya ditunjukkan dengan simbol tiga panah melingkar yang membentuk segitiga, dengan angka di dalamnya menunjukkan jenis plastik yang digunakan dalam botol tersebut.

6) Terdapat Logo Gelas dan Garpu

Logo gelas dan garpu pada botol adalah simbol yang menunjukkan bahwa wadah atau botol tersebut aman untuk digunakan dengan makanan dan minuman. Logo tersebut memastikan bahwa bahan yang digunakan dalam pembuatan botol tidak akan mengeluarkan zat berbahaya ketika bersentuhan dengan makanan atau minuman.

b. Pemasaran



Gambar 3. Label Kemasan Produk Smoothies Cava



Gambar 4. Poster Pemasaran Produk Smoothies Cava

Strategi promosi yang dilakukan adalah:

a) Promosi Offline

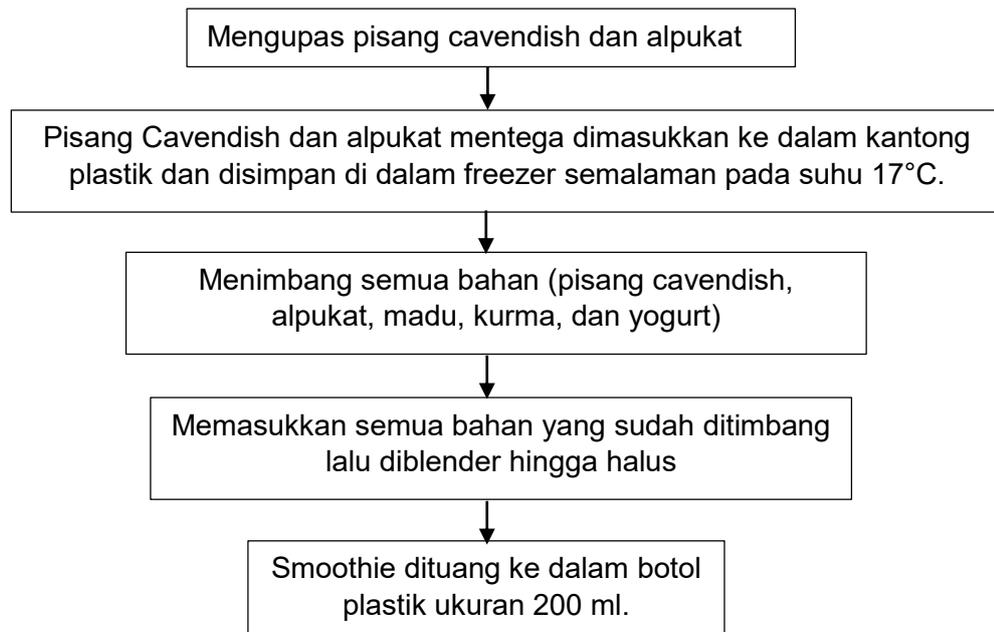
Dengan cara menyebar brosur di beberapa tempat yaitu di tempel di papan pengumuman dan ditiptkan di toko.

b) Promosi Online

Melalui iklan di social media yaitu WhatsApp dan Instagram. Selain itu promosi dilakukan dengan cara menyebarkan brosur di grup WhatsApp. Pemesanan menggunakan metode Pre-Order.

3. Produksi Smoothies Cava

Prosedur pembuatan Smoothies Cava (pisang cavendish dan alpukat) sebagai Berikut:



Gambar 5. Diagram Alir Pembuatan Smoothies Cava

#### F. Jenis dan Pengumpulan Data

1. Data aspek finansial, pengumpulan data meliputi HPP, harga jual, pendapatan, keuntungan/labe, BEP, ROI, R/C dengan cara mengumpulkan data dari dokumen keuangan, seperti laporan keuangan, faktur pembelian, dan laporan penjualan menggunakan media spreadsheet (excel).
2. Data aspek SWOT, pengumpulan data meliputi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan cara menganalisis lingkungan internal dan eksternal usaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja usaha menggunakan media matriks SWOT.
3. Data respon pembeli, pengumpulan data meliputi cita rasa, kemasan, label, dan harga dengan cara menyebarkan kuesioner secara online untuk mengumpulkan data dari konsumen menggunakan media gform.